

## aku berharap ini tak terjadi kepadamu

Hindia

Tengah tahun siang bolong, mantan manager jalan empat tahun  
Ditembak di muka langsung pikun, ketawan nyolong  
Berkali-kali, ketawan curang, pakai uang kas, pakai wewenang  
Sering bicara dari belakang, tebar benih, anak-anak saling serang  
Sering bawa cerita, kosong, ternyata bohong  
Tiap kali dikoreksi kami dipotong  
Angkuh, dagu naik terus, semua harus tentang dia  
Sampai hari ini dampaknya masih diperbaiki, enggak yakin dia merasa bersalah

Tengah tahun sore cerah, enggak nyangka akan dengar kalimat seperti itu  
Sempat enggak percaya, diam membantu beberapa hari  
Semua dikerjakan pakai hati, semua dikerjakan buat keluarga sendiri  
Enggak pernah sekali pun mikirin uang duluan  
Karena omongan tersebut jadi mikir pelan-pelan  
Panjang pertimbangan sampai akhirnya terpaksa  
Tinggalin rumah yang dibikin sendiri  
Masih sedih sampai hari ini  
Masih mikir apa ini salah kalau lagi sendiri  
Tapi gue enggak akan mau digituin lagi

Awal tahun pagi-pagi, tengkar terbesar di hubungan kami  
Karena gue cari pelarian dari masalah yang harusnya gue hadapi  
Hampir aja gue buang apa yang ada secara sia-sia  
Cari perhatian dari orang lain, selama setahun terapi puluhan sesi  
Malunya ada sampai hari ini  
Karena gue enggak sebaik yang orang pikir di dalam hati

Akhir tahun tengah malam, selesai mengerjakan tiga lagu kiriman Emir  
Turun ke bawah, duduk sebentar  
Lari bawa Mbak Betty ke rumah sakit  
Berhari-hari merasa gagal, apa jika gue turun lebih cepat dia selamat  
Enggak pernah merasa sepedih ini, anak gue yang gue rawat udah enggak ada

Hari ini setengah delapan, mengerjakan lagu ini kiriman Kareem  
Enggak jadi masuk album kedua  
Apakah gue cukup berani buat ngomongin semua ini?  
Terlepas dari semua hal yang gue takutkan

Udah lulus terapi lewat setahun  
Gue bukan kesalahan gue di masa lalu

Gue bukan luka-luka gue di masa lalu  
Rasa sakit itu pasti  
Penderitaan adalah pilihan diri sendiri